

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Melalui Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar di Kelas IV SDN 9 Bunobogu

Efriani, Lestari M.P Alibasyah, dan Ritman Ishak Paudi

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar siswa Kelas IV SDN 9 Bunobogu. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Adapun tahapan dalam penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi hasil belajar siswa, hasil observasi aktivitas guru dan siswa diambil dari lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tindakan siklus I aktivitas siswa sebesar 62,5% dan aktivitas guru 81,2% meningkat pada tindakan siklus II aktivitas siswa sebesar 90,62% dan aktivitas guru 91,67%. Hasil belajar siswa pada tindakan siklus I yang tuntas secara individu berjumlah 16 orang dari 25 siswa sehingga diperoleh ketuntasan klasikal 64% dan daya serap klasikal sebesar 75,2%. Pada tindakan siklus II diperoleh ketuntasan klasikal 96% dan daya serap klasikal 91,2%. Hal ini berarti pembelajaran pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan dengan daya serap klasikal minimal 70% dan ketuntasan belajar klasikal minimal 75%. Berdasarkan daya serap klasikal dan ketuntasan belajar klasikal pada kegiatan pembelajaran siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV di SDN 9 Bunobogu.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPA, Lingkungan Sekitar, Siswa Kelas IV

I. PENDAHULUAN

Rendahnya mutu pendidikan dalam skala kecil misalnya sekolah, dapat dilihat dari hasil belajar siswanya. Menurut Arikunto dalam (Ekawarna, 2010: 41) hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pengajaran yang dilakukan dengan guru. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal) siswa. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran pada mata pelajaran IPA, khususnya di Sekolah Dasar (SD) yang menganjurkan guru IPA perlu memahami

dan mengembangkan berbagai model keterampilan dan strategi dalam pembelajaran IPA, sehingga dapat memberikan aktivitas nyata bagi siswa dengan berbagai obyek yang akan dipelajari.

Belajar merupakan suatu proses yang dapat menyebabkan adanya perubahan pada diri individu, seperti bertambahnya pengetahuan, pengalaman, kecakapan dan lain-lain (Burhanudin dan Wahyuni 2007:7). Belajar mengajar merupakan proses yang sangat penting dalam pendidikan, bahkan tidak jarang hasil akhir dari pendidikan ditentukan oleh keberhasilan proses belajar mengajar ini.

Menurut Thorndike dalam (Sidik, 2010:5) mengemukakan belajar adalah proses antara stimulus dan respon, stimulus adalah apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti: pikiran, perasaan atau hal-hal yang dapat ditangkap oleh indra. Sedangkan respon adalah reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar yang berupa pikiran, perasaan atau gerakan/tindakan

Memanfaatkan lingkungan sekitar dengan membawa anak-anak untuk mengamati lingkungan akan menambah keseimbangan dalam kegiatan belajar, artinya belajar tidak hanya terjadi diruangan kelas dalam hal ini lingkungan sebagai sumber belajar yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, keterampilan sosial dan budaya, perkembangan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik. Undang-Undang Pendidikan Nasional *dalam* (Aryanti, 2012:6).

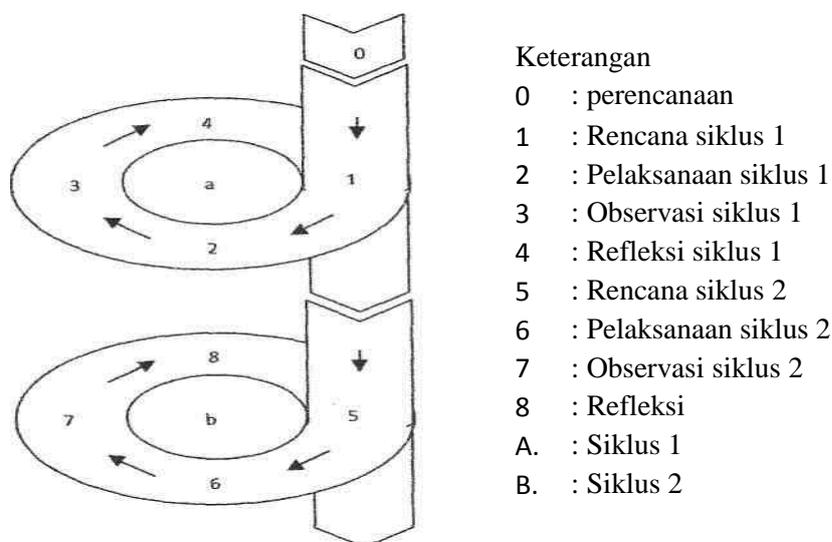
Berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada semester ganjil masih rendah dengan nilai rata-rata 60, nilai rata-rata tersebut belum mencapai KKM yaitu 70. Yang mempengaruhi nilai siswa rendah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu di antaranya proses pembelajaran hanya berlangsung dan berfokus pada suatu tempat saja yaitu monoton di ruang kelas. Di mana guru hanya berceramah secara terus menerus yang cenderung meminimalkan keterlibatan siswa sehingga guru nampak lebih aktif.

Pemanfaatan lingkungan alam sekitar akan menarik minat siswa untuk belajar, sebab siswa dihadapkan langsung dengan keadaan dan situasi yang sebenarnya, hal ini disebabkan lingkungan sekitar menyediakan sumber belajar yang sangat beragam dan banyak pilihan, hal ini akan memberikan kebebasan penuh kepada siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan sehingga materi-materi yang dipelajari dapat tertanam dengan baik. Menurut Kurniawan (2009) dalam (Marlina 2012) lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Melalui Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar di kelas IV SDN 9 Bunobogu”.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), menurut Muslich (2013:10) PTK. Desain penelitian ini mengacu pada model kurt Lewin yang di kembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto. S (2002:84) yaitu meliputi 4 tahap: (i) perencanaan (ii) pelaksanaan tindakan (iii) observasi (iv) refleksi. Adapun alur pelaksanaan tindakan yang dimaksud seperti pada gambar 2 .



Gambar 1. Diagram penelitian dari model kemmis dan mc. Taggart dalam Arikunto.S. (2002:84)

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN 9 Bunobogu. Peneliti memilih SDN 9 Bunobogu sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan pengalaman peneliti, siswa kelas IV SDN 9 Bunobogu mengalami masalah dalam belajar IPA pada materi sktruktur dan fungsi bagian tumbuhan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan pada tahun pelajaran 2014/2015. Waktu yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini selama 2 bulan terhitung sejak tanggal 04 Agustus sampai tanggal 04 Oktober 2014.

Menghindari kesalahan penafsiran pada penelitian ini, diberikan definisi operasional variabel sebagai berikut.

1. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi skruktur dan fungsi bagian tumbuhan yang menyangkut keaktifan siswa, pemahaman materi dan penerapannya. Hasil belajar tersebut diukur melalui evaluasi belajar siswa dengan menggunakan tes evaluasi. Dari hasil belajar tersebut akan dilihat kemampuan siswa dan dianalisis apakah memenuhi standar atau tidak memenuhi standar ketuntasan.
2. Pemanfaatan lingkungan alam sekitar yang dimaksud pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran di mana guru membawa siswa ke luar kelas dan melaksanakan pembelajaran dengan melakukan pengamatan langsung pada tumbuh-tumbuhan yang ada disekitar sekolah. Hal ini akan membuat siswa lebih paham karena mereka berhubungan langsung dengan benda yang dipelajari sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan tes. Dan kualitatif berupa data aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 9 Bunobogu dan guru sebagai mitra peneliti serta seluruh komponen sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan pemberian tes individu (Evaluasi).

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif, digunakan untuk menganalisis hasil belajar, dengan rumus sebagai berikut:

1. Menentukan daya serap individu

$$DSI = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh siswa

Y : Skor maksimal soal

DSI : Daya serap individu

2. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KBK = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100\%$$

Keterangan

$\sum N$: Jumlah siswa yang tuntas

$\sum S$: Jumlah siswa seluruhnya

KBK : Ketuntasan Belajar klasikal

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data yang diperoleh dari aktivitas guru dan siswa. Data hasil aktifitas siswa dan guru diperoleh melalui lembar observasi, kemudian dianalisis dalam bentuk persentasi yang dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

90 % \leq NR \leq 100% : sangat baik

80 % \leq NR < 90% : baik

70% \leq NR < 80% : cukup

60% \leq NR < 70% : kurang

0 % \leq NR < 60 % : sangat kurang

Indikator pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 9 Bunobogu mencapai daya serap individu 70%, dan persentase daya serap klasikal \leq 75% . Indikator kualitatif dapat dilihat dari hasil analisis observasi aktivitas siswa dan guru. Penelitian ini dinyatakan berhasil

jika aktivitas siswa dan guru telah berada dalam kategori baik atau sangat baik. Depdiknas dalam Rasyid (2011: 15)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Sebelum Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan melakukan observasi kelas, tahap persiapan dan tes awal. Menurut Reber *dalam* Muhibbin (2006: 121) “kemampuan awal atau prasyarat awal untuk mengetahui adanya perubahan”. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi kelas subyek penelitian, yaitu materi yang akan dibahas adalah struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan memanfaatkan lingkungan alam dan jumlah siswa yang akan dijadikan subyek penelitian adalah 25 siswa. Hasil observasi ini digunakan untuk mengkaji masalah dalam pembelajaran IPA, kemudian dijadikan acuan untuk menentukan rencana tindakan refleksi pada siklus 1.

Deskripsi Data Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap akhir, dengan uraian sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Memberikan motivasi pada siswa, menuliskan judul konsep, menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan materi tumbuhan yang berada di lingkungan sekitar sekolah, kemudian membimbing siswa keluar kelas untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekolah guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya selanjutnya membimbing siswa dalam melakukan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah. Setelah melakukan pengamatan guru membimbing siswa dalam membacakan hasil pengamatan di lingkungan sekitar sekolah, tak lupa pula guru memberikan penghargaan/penguatan kepada hasil pekerjaan yang terbaik. Peneliti juga memberi evaluasi dengan meminta siswa

menyebutkan kembali struktur dan fungsi bagian tumbuhan seperti penjelasan guru.

3. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini, guru membantu siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari, memberikan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerima materi.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 1 yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
1	Siswa aktif mengajukan suatu permasalahan yang ada di lingkungan	3
2	Siswa aktif bertanya	2
3	Siswa aktif menjawab/memberikan pendapat	3
4	Siswa aktif dalam melakukan pengamatan yang diberikan	2
5	Siswa fokus pada tugas/lembar pengamatan yang diberikan	2
6	Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru saat guru membimbing didalam kelas dan dilingkungan sekolah	3
7	Siswa dapat menyimpulkan materi	2
8	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu	3
Jumlah Skor		20
Skor Maksimal		32
Skor Persentase		62,5%
Kriteria		Kurang

Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
A	Kegiatan Awal	
	1. Mengucapkan salam	4
	2. Memotivasi siswa dan mengabsen siswa	3
	3. Menyampaikan materi pelajaran	3
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
B	Kegiatan inti	
	1. Menjelaskan materi tumbuhan yang berada di lingkungan sekitar sekolah	3

	2. membimbing siswa keluar kelas untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekolah	4
	3. Membimbing siswa dalam melakukan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah	4
	4. Membimbing siswa dalam membacakan hasil pengamatan di lingkungan sekitar sekolah	3
	5. Memberikan penghargaan/penguatan kepada hasil pekerjaan yang terbaik	3
	6. Memberikan kesempatan kepada siswa bertanya	3
C	Kegiatan Akhir	
	1. Mengajak siswa merangkum pelajaran	3
	2. Memberikan evaluasi kepada siswa	3
	Jumlah Skor	39
	Skor Maksimal	48
	Skor Persentase	81,2%

Hasil Analisis Tes Evaluasi Siklus I

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan pembelajaran tindakan siklus I dengan pengenalan struktur dan fungsi bagian tumbuhan, kegiatan selanjutnya adalah pemberian tes akhir siklus I untuk mengetahui hasil belajar siswa. Analisis tes dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Analisis Tes Hasil Belajar Tindakan Siklus I

No	Aspek Perolehan	Hasil
1	Skor tertinggi	90
2	Skor terendah	50
3	Jumlah siswa	25
4	Banyak siswa yang tuntas	16
5	Presentase ketuntasan klasikal	64%
6	Presentase daya serap klasikal	75,2%

Analisis Dan Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada siklus I dan tes hasil tindakan siklus I selanjutnya dilakukan evaluasi. Hasil evaluasi siklus I digunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan lebih efektif untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik pada siklus berikutnya. Adapun hasil evaluasi siklus I yaitu:

- 1) Aktivitas siswa dalam pembelajaran masih kurang, atau siswa masih cenderung bermain dan bercerita dengan temannya saat guru menjelaskan

materi dan saat melakukan pengamatan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis observasi aktivitas siswa masih dalam kategori rata-rata cukup atau belum mencapai indikator yang ditentukan.

- 2) Dalam kegiatan pengamatan, masih didominasi oleh siswa yang pintar dan cenderung mengerjakan tugas kelompok sendirian.
- 3) Masih banyak siswa yang masih malu-malu bertanya saat diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami.
- 4) Ketika menyelesaikan soal tes hasil belajar, siswa yang belum paham pelajaran cenderung menyontek pada temannya.

Deskripsi Data Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II terdiri atas tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap akhir, dengan uraian sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Memberikan apersepsi, motivasi pada siswa menjelaskan pentingnya mempelajari pertumbuhan pada tumbuhan, menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Pada tahap ini, penelitian akan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. upaya perbaikan yang dilakukan adalah: a) Menjelaskan materi dengan memperlihatkan benda-benda konkrit pada lingkungan yang akan di amati, b) mengaktifkan siswa secara keseluruhan dan membimbing siswa dalam mengamati lingkungan, c) memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami, d) memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan atau menanggapi jawaban sebagai wujud pemberian motivasi dalam proses pembelajaran. Pada siklus II, sub materi pokok yang diajarkan adalah daun dan kegunaan daun dengan menggunakan lingkungan selain menjelaskan materi, peneliti juga memberi evaluasi dengan meminta siswa menyebutkan kembali tahap-tahap

pertumbuhan pada salah satu tumbuhan yang di amati pada lingkungan seperti penjelasan guru.

3. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini, guru membantu siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari serta memberikan penguatan, memberikan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerima materi.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
1	Siswa aktif mengajukan suatu permasalahan yang ada di lingkungan	4
2	Siswa aktif bertanya	3
3	Siswa aktif menjawab/memberikan pendapat	3
4	Siswa aktif dalam melakukan pengamatan yang diberikan	4
5	Siswa fokus pada tugas/lembar pengamatan yang diberikan	4
6	Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru saat guru membimbing didalam kelas dan dilingkungan sekolah	4
7	Siswa dapat menyimpulkan materi	3
8	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu	4
Jumlah Skor		29
Skor Maksimal		32
Skor Persentase		90,62%
Kriteria		Sangat baik

Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktifitas guru dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor
A	Kegiatan Awal	
	1. Mengucapkan salam	4
	2. Memotivasi siswa dan mengabsen siswa	4
	3. Menyampaikan materi pelajaran	3
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
B	Kegiatan inti	
	1. Menjelaskan materi tumbuhan yang berada di lingkungan sekitar sekolah	4
	2. membimbing siswa keluar kelas untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekolah	4
	3. Membimbing siswa dalam melakukan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah	4
	4. Membimbing siswa dalam membacakan hasil pengamatan di lingkungan sekitar sekolah	3
	5. Memberikan penghargaan/penguatan kepada hasil pekerjaan yang terbaik	4
	6. Memberikan kesempatan kepada siswa bertanya	3
c	Kegiatan Akhir	
	1. Mengajak siswa merangkum pelajaran	3
	2. Memberikan evaluasi kepada siswa	4
	Jumlah Skor	44
	Skor Maksimal	48
	Skor Persentase	91,67%
	Kriteria	Sangat Baik

Hasil Analisis Tes Evaluasi Siklus II

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan pembelajaran tindakan siklus II dengan penggunaan media lingkungan, kegiatan selanjutnya adalah pemberian tes akhir siklus II untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil analisis tes dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Analisis Tes Hasil Belajar Tindakan Siklus II

No	Aspek perolehan	Hasil
1	Skor tertinggi	100
2	Skor terendah	60
3	Jumlah siswa	25
4	Banyak siswa yang tuntas	24
5	Presentase tuntas klasikal	96%
6	Presentase daya serap klasikal	91,2%

Analisis dan Refleksi Tindakan Siklus I

Observasi dan hasil belajar pada siklus II, selanjutnya dievaluasi untuk melakukan tindakan berikutnya. Adapun hasil refleksi siklus I yang dilakukan pada siklus II yaitu

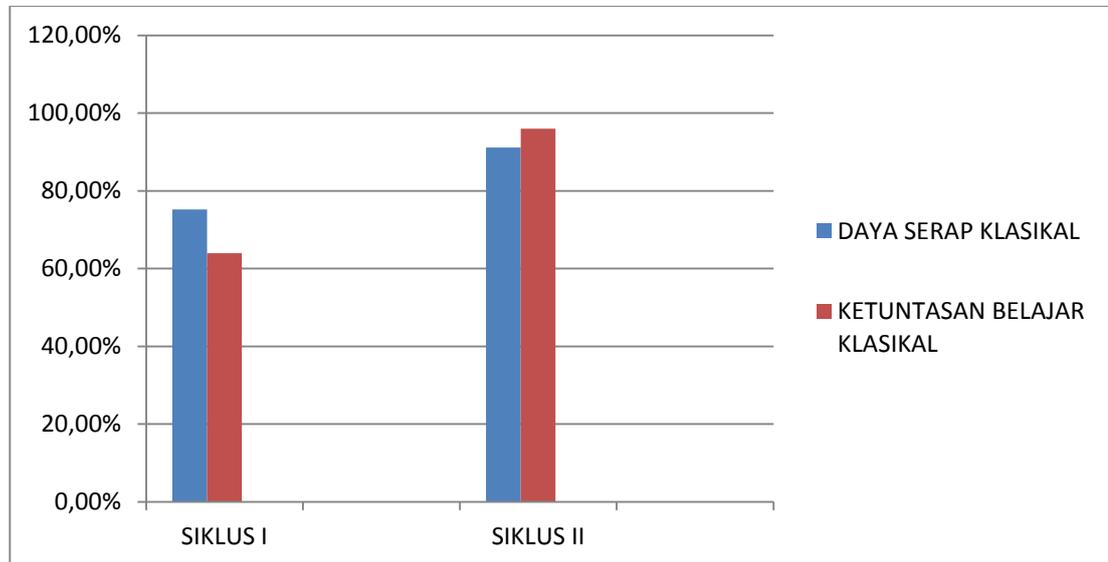
1. Aktivitas siswa semakin meningkat, hal ini dilihat dari lembar observasi yang dilakukan dalam kriteria baik.
2. Pengenalan tahap-tahap pertumbuhan pada tumbuhan dalam proses pembelajaran lebih baik bila dibanding dengan tindakan sebelumnya, sebab peneliti lebih memperbanyak contoh yang diperlihatkan pada siswa di lingkungan sekitar untuk memperjelas konsep yang dipelajari serta siswa yang masih kurang aktif dalam pembelajaran diberikan motivasi dalam bentuk tanya jawab dan menjelaskan kembali tahap-tahap pertumbuhan pada tumbuhan yang telah dijelaskan guru. Bagi siswa yang menjawab benar diberikan penghargaan.
3. Hasil belajar siswa menyelesaikan soal tes akhir tindakan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu persentase ketuntasan klasikal dari 64%, menjadi 96%.

Pembahasan

Pemanfaatan lingkungan alam sekitar pada pelajaran IPA merupakan metode yang cukup efektif digunakan khususnya pada materi bagian utama tumbuhan dan kegunaannya karena secara keseluruhan, kegiatan observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar serta evaluasi dapat diketahui adanya peningkatan dari siklus I dan siklus II.

Dari hasil analisis tes akhir tindakan siklus I, diperoleh 16 orang siswa tuntas dari 25 jumlah siswa dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 64% dan daya serap klasikal adalah 75,2%. Ketuntasan klasikal belum mencapai 70% sehingga peneliti perlu melanjutkan ke siklus II. Sementara hasil yang diperoleh pada siklus II jauh lebih baik daripada hasil yang diperoleh pada siklus I. Dari analisis hasil belajar siklus II, diketahui bahwa semua siswa tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 96% dan daya serap klasikal mencapai 91,2%. Hal ini menunjukkan pencapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar

sudah memenuhi indikator kinerja yang ditentukan. Berikut ini adalah grafik peningkatan presentase ketuntasan belajar klasikal hasil analisis tes hasil belajar dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik dan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, diperoleh gambaran bahwa pengenalan struktur dan fungsi bagian pada tumbuhan yang diterapkan dalam pembelajaran pada pemanfaatan media lingkungan, merupakan salah satu alternatif dalam upaya peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam belajar IPA di kelas IV SDN 9 Bunobogu. Siswa mendapatkan peluang besar untuk mengasah pengetahuan yang dimilikinya dan membantu siswa dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya, baik dari segi akademi maupun dari segi keterampilan. Hal ini berarti bahwa melalui pemanfaatan media lingkungan pembelajaran, maka masalah/kesulitan belajar juga dapat diatasi.

Hasil pembahasan di atas didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marlina pada tahun 2012, tentang peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA adapun media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media lingkungan. Marlina menyimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sudah baik di SD Inpres 2 Suli kecamatan Balinggi. Senada dengan pernyataan Fatrin (2012:3) bahwa dengan

mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas II di SD Alkhairaat Bantaya.

Media lingkungan merupakan bagian dari proses interaksi dengan lingkungan alam sekitar, karena pada dasarnya pembelajaran merupakan proses interaksi untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis aktivitas guru dan siswa yang diperoleh, menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas ini semua kriteria aktivitas guru dan aktivitas siswa serta analisis tes hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan pada indikator kerja. Siswa merasa senang dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, memudahkan siswa memahami pelajaran yang dipelajari, serta meningkatkan sikap positif terhadap belajar dan pengalaman belajar. Penggunaan media lingkungan, siswa dilatih untuk mengamati langsung bagian-bagian tumbuhan serta pertumbuhan pada tumbuhan dengan demikian siswa dapat memperoleh bukti kebenaran dari teori sesuatu yang sedang dipelajari. Selain bermanfaat bagi siswa, juga dapat meningkatkan kompetensi guru, mengembangkan keterampilan mengamati lingkungan dan merupakan motivasi untuk memampilkan ide-ide baru dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, membuktikan bahwa penggunaan media lingkungan dapat meningkatkan motivasi siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, memahami pelajaran serta hasil belajar siswa.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dengan mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 9 Bunobogu. Terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada tindakan siklus I yang tuntas secara individu berjumlah 16 orang dari 25 siswa sehingga diperoleh ketuntasan klasikal 64% dan daya serap klasikal sebesar 75,2%. Pada tindakan siklus II diperoleh ketuntasan klasikal 96% dan daya serap klasikal 91,2%. Hal ini

berarti pembelajaran pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan dengan daya serap klasikal minimal 70% dan ketuntasan belajar klasikal minimal 75%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyarankan.

1. Dalam pembelajaran IPA disekolah dasar kelas IV, siswa diharapkan lebih aktif dalam memahami konsep yang dipelajari.
2. Agar guru hendak lebih aktif memberi dan menemukan ide-ide baru dalam penggunaan media, sehingga siswa mudah memahami konsep.
3. Agar kepala sekolah menyediakan media pembelajaran dalam upaya peningkatan pemahaman siswa pada konsep materi pelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, T. (2012). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Gambar Pada Tema Lingkungan Hidup Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kabaluton*. Palu: FKIP Universitas Tadulako.
- Arikunto, S. (2002). *Cetakan kedua. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Burhanudin, Wahyuni, dan Esa Nur. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ekawarna. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Marlina. (2012). *Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengenalan Bagian-Bagian Tumbuhan Di Kelas IV SD inpres Suli Kecamatan Balinggi*. Skripsi Sarjana pada FKIP Univesitas Tadulako Palu: Tidak diterbitkan.
- Muhibbin. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Muslich, M. (2013). *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rasyid. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Inti Tondo Palu*. Palu: Skripsi Sarjana pada FKIP Universitas Tadulako Palu: Tidak diterbitkan.
- Sidik. L.R. 2010. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sains Pokok Bahasan Alat Pernafasan Pada Manusia Dan Hewan Di Kelas IV SDN 1 Siweli dengan Menggunakan Alat Pernafasan Peraga Sederhana*. Skripsi Sarjana pada FKIP Univesitas Tadulako Palu: Tidak diterbitkan.